

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan jumlah kasus kematian dan kesakitan ibu, janin, dan neonatus terutama disebabkan oleh hipertensi selama kehamilan.¹

Menurut penelitian Kriebs dan Gegor (2010) menjelaskan bahwa hipertensi pada ibu hamil dapat menyebabkan komplikasi bagi ibu dan janin. Komplikasi pada ibu meliputi perdarahan otak, gagal ginjal akut, gagal hati, koagulasi intravaskular diseminata dan solusio plasenta sedangkan komplikasi yang mungkin terjadi pada janin meliputi prematuritas, IUGR dan kematian janin dalam kandungan.²

NICE (2010) mengeluarkan pedoman yang menyatakan bahwa gangguan hipertensi selama kehamilan menimbulkan risiko yang signifikan bagi ibu dan janin. Panjang lahir yang pendek merupakan salah satu dampak dari hipertensi pada ibu hamil.¹

Panjang badan lahir memberi gambaran pertumbuhan linear saat dalam kandungan. Ukuran linear yang rendah mendeskripsikan keadaan kurang gizi akibat protein dan energi yang kurang pada masa lalu berawal dari pertumbuhan janin terhambat saat dalam kandungan (IUGR atau *Intrauterine Growth Restriction*) dan hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab terjadinya IUGR ini.⁴

Kemenkes (2011) menyatakan bahwa panjang badan lahir bayi dianggap pendek jika panjang badannya kurang dari 48 cm dan normal jika panjang badannya 48-52 cm.³

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Anugraheni & Kartasurya (2012) menjelaskan bahwa panjang badan lahir bayi dapat berdampak pada pertumbuhan selanjutnya di mana bayi yang lahir dengan

panjang tubuh yang pendek berisiko 2,8 kali menjadi *stunting* di kemudian hari jika tidak ditangani dengan baik.⁴

Menurut Riskesdas (2013) bayi yang lahir memiliki panjang badan kurang dari 48 cm di Indonesia sebesar 20,2% dan prevalensi panjang badan lahir pendek di Indonesia tahun 2018 sebanyak 22,7%.⁵

Dari latar belakang yang telah diuraikan menarik perhatian penulis untuk meneliti hubungan hipertensi pada ibu hamil dengan panjang badan lahir pendek.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan Hipertensi pada Ibu Hamil dengan Panjang Badan Bayi Lahir Pendek di RSUP Fatmawati periode 2018-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan hipertensi pada ibu hamil dengan panjang badan bayi lahir pendek di RSUP Fatmawati periode 2018-2019.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi profil pasien ibu hamil dengan hipertensi di RSUP Fatmawati periode 2018-2019
2. Untuk mengetahui kejadian hipertensi yang dialami ibu hamil di RSUP Fatmawati periode 2018-2019
3. Untuk mengetahui kejadian bayi lahir pendek dan tidak pendek di RSUP Fatmawati periode 2018-2019

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian untuk institut kesehatan :

Dapat memberi informasi tambahan dan sebagai referensi untuk melakukan penyuluhan mengenai hipertensi pada ibu hamil, dan hubungannya dengan panjang badan bayi lahir pendek.

2. Manfaat penelitian untuk masyarakat :

Memberi informasi kepada masyarakat terutama pada ibu, untuk lebih menjaga kesehatan sebelum dan selama masa kehamilan.

3. Manfaat penelitian untuk mahasiswa/i :

Sebagai rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian berikutnya dan juga sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir.

1.5. Hipotesis Penelitian

Terdapat Hubungan yang signifikan antara Hipertensi pada Ibu Hamil dengan Panjang Badan Lahir Pendek di RSUP Fatmawati periode 2018-2019.

